

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV mengenai penerapan metode *drill* berbantuan media *puzzle* suku kata untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Maka kesimpulan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh peneliti berdasarkan Kurikulum 2013 yang mengacu pada Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Penyusunan RPP disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *drill* dengan menggunakan bantuan media berupa *puzzle* suku kata. Adapun langkah-langkah metode *drill* yang digunakan pada penelitian ini yaitu a) Guru menjelaskan secara singkat mengenai konsep, prinsip, atau aturan dalam melaksanakan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. b) Guru menunjukkan cara melaksanakan pekerjaan dengan baik dan benar menurut konsep dan aturan tertentu, pada pembelajaran secara lisan yang ditunjukkan adalah cara mengucapkan dan menulis kata serta kalimat. c) Ketika belajar secara berkelompok atau pada saat pembelajaran klasikal, guru dapat memerintah salah satu siswa untuk meniru apa yang dilakukan guru sedangkan siswa yang lainnya memperhatikan. d) Latihan yang dilakukan oleh perseorangan dapat dilakukan dengan bantuan guru sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain RPP peneliti juga menyiapkan media *puzzle* suku kata yang terdiri dari potongan-potongan suku kata yang kemudian akan disusun menjadi sebuah kata. Kata yang dipilih telah peneliti sesuaikan dengan materi pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan langkah-langkah dari metode *drill* dan menggunakan bantuan *puzzle* suku kata. Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II berjalan dengan baik. Siswa terlihat antusias ketika sedang latihan menulis karena adanya bantuan media *puzzle* suku kata yang menjadi hal yang baru bagi siswa ketika

melakukan latihan menulis. Ditambah saat pembelajaran yang selalu diselingi *ice breaking* yang membuat suasana kelas selalu dalam keadaan yang menyenangkan. Keadaan inilah yang membuat siswa termotivasi dalam melakukan pembelajaran sehingga tercipta sebuah peningkatan pada aktivitas pembelajaran.

3. Penerapan metode *drill* berbantuan media *puzzle* suku kata dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar. Peningkatan ini dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang hanya mendapat 65 dengan ketuntasan belajar 45%. Kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,12 dengan ketuntasan belajar sebesar 67%. Lalu pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali meningkat menjadi 81,06 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 91%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada keterampilan menulis permulaan siswa kelas II Sekolah Dasar dengan menerapkan metode *drill* berbantuan media *puzzle* suku kata.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi guru

- a) Metode *drill* dapat membuat anak menjadi bosan sehingga guru harus menciptakan suasana kelas agar selalu dalam keadaan yang menyenangkan.
- b) Saat menyampaikan materi pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang beragam seperti melalui nyanyian agar dapat memudahkan siswa untuk mengingatnya dengan cara yang menyenangkan.
- c) Saat siswa meniru kegiatan yang dicontohkan, sebaiknya guru memberikan reward kepada siswa agar menjadi motivasi bagi siswa telah mencontohkan dan siswa lainnya.
- d) Media *puzzle* suku kata dapat membuat siswa menjadi fokus untuk menyusun *puzzle* tapi mengabaikan tugasnya yang lain, sehingga guru harus memiliki cara lain untuk mengatasi hal tersebut.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang guru untuk melaksanakan pembelajaran, seperti proyektor dan alat peraga sehingga dapat memudahkan guru untuk berinovasi dalam menerapkan

proses pembelajaran yang efektif dan interaktif didalam kelas. Hal ini juga akan memberikan dampak positif bagi sekolah karena dapat meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dari skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Keberhasilan penerapan metode *drill* berbantuan media *puzzle* suku kata pada penelitian ini belum tentu dapat tercapai jika diterapkan pada kelas yang lain atau materi yang lain. Maka dari itu, untuk peneli selanjutnya dapat berinovasi dalam menerapkan metode *drill* ini dengan tetap menyesuaikan karakteristik dari setiap siswa.